



## DANUREJAN PERMUDAH AKSES KEPENDUDUKAN

# Sekali Daftar, Dapat Lima Dokumen

**YOGYA (KR)** - Warga yang tinggal di Kecamatan Danurejan kini semakin dimudahkan dalam mengakses layanan kependudukan. Terutama bagi penambahan penduduk baru dalam keluarga usai kelahiran bayi. Hal ini seiring diluncurkannya inovasi kecamatan setempat berupa 'Keluar Bersama, Daftar 1 Dapat 5'.

Camat Danurejan, Budi Santoso mengungkapkan, pihaknya sudah mendata seluruh ibu hamil yang dimasukkan dalam sistem kependudukan. "Setiap bulan, ibu hamil juga kami berikan pesan singkat berupa imbauan tentang masa kehamilannya," ungkapnya di sela peluncuran inovasi kecamatan, Senin (28/12).

Kemudian saat menjelang masa persalinan, sang ibu juga akan mendapatkan pemberitahuan terkait syarat-syarat untuk memproses dokumen kependudukan. Sehingga begitu proses persalinan selesai, keluarga baru tersebut sudah bisa memperoleh lima jenis dokumen kependudukan. Masing-masing meliputi akta kelahiran, nomor induk kependudukan, buku kesehatan ibu dan anak, kartu identitas anak serta kartu keluarga.

Budi Santoso menambahkan, inovasi ini diluncurkan demi memudahkan pelayan

anan dengan mengintegrasikan sistem. Dengan begitu, masyarakat tidak perlu lagi mengurus dokumen yang dibutuhkan secara parsial seperti sebelumnya. "Dulu proses pengurusannya harus satu persatu, namun sekarang sudah terintegrasi sehingga lebih mudah. Ada tiga puluh ibu hamil yang sudah terekam dalam sistem," imbuhnya.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, Sisruadi mengatakan, inovasi di Kecamatan Danurejan ini berpotensi untuk dikembangkan di kecamatan lain. Apalagi, inovasi ini sejalan dengan program Dindikcapil dalam memberi kemudahan pelayanan. "Tahun ini kami sudah lakukan jemput bola, dan tahun depan diluncurkan pelayanan akta secara *online*. Jadi semua bentuk inovasi untuk memudahkan masyarakat berpotensi

dikembangkan dan diintegrasikan," tandasnya.

Sementara salah satu warga yang baru saja melahirkan, Octa Dewi Nurliana mengaku sangat terbantu dengan layanan tersebut. Menurutnya, ia tidak perlu lagi repot mengurus dokumen kependudukan bagi bayinya hingga ke balaikota. Saat ini dirinya hanya cukup memproses syarat di tingkat kelurahan dan kecamatan. "Tidak sampai seminggu setelah bayi saya lahir, ternyata semua dokumen sudah jadi dan tinggal mengambil di kecamatan. Sangat memudahkan bagi ibu seperti saya. Saksi juga tidak perlu dibawa kemana-mana, cukup dengan menyerahkan fotokopi identitasnya," urainya.

Sedangkan Staf Ahli Walikota Bidang Pemerintahan, M Sardjono berharap, setiap inovasi yang dibangun harus bermuara pada kemudahan akses layanan publik. Bahkan, selain dokumentasi kependudukan yang semakin mudah didapat, dokumen lain juga harus segera dimudahkan. Meski demikian, unsur validitas dan pertanggungjawaban harus tetap diutamakan. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005